

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Robbil ‘Alami, Segala puji bagi Allah SWT Tuhan Semesta Alam. Atas segala karunia nikmat-Nya sehingga saya dapat menyusun laporan ini dengan sebaik-baiknya yang berjudul “Perencanaan Pusat Wisata Kuliner dikawasan Pantai Padang” dengan dibimbing oleh bapak Dr. Ir. Hendrino, M.Arch Eng dan Red Savitra Syafril, S.T., M.T kemudian bapak Dr. Al-Busyra Fuadi, S.T., M.Sc. dan ibuk Ika Mutia ST. M.Sc selaku koordinator studi akhir arsitektur dan ketua program studi arsitektur. Dalam penyusunannya melibatkan berbagai pihak, baik dari dalam prodi arsitektur maupun teman – teman diprodi arsitektur. Oleh sebab itu saya mengucapkan banyak terima kasih atas segala kontribusinya dalam membantu penyusunan laporan ini. Terima kasih juga untuk orang tua saya yang telah mendukung dan mendoakan saya.

Meski telah disusun secara maksimal, namun penulis sebagai manusia biasa menyadari bahwa makalah ini masih jauh dari sempurna. Karenanya penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca sekalian. Besar harapan saya laporan ini dapat menjadi sarana membantu dalam penyediaan fasilitas kuliner bagi pedagang yang tidak memiliki tempat berjualan dan pengunjung yang ingin menikmati wisata kuliner.

Demikian apa yang bisa saya sampaikan, semoga pembaca dapat mengambil manfaat dari laporan ini

Padang, Selasa 24-07-2018

Nurul Aisyah

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	
<b>DAFTAR ISI</b> .....	
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>I.1</b>
1.1. Latar belakang .....	I.1
1.2. Rumusan Masalah .....	I.1
1.2.1. Permasalahan non-arsitektur .....	I.1
1.2.2. Permasalahan arsitektur .....	I.1
1.3. Tujuan dan Sasaran .....	I.1
1.3.1. Tujuan .....	I.1
1.3.2. Sasaran.....	I.2
1.4 Ruang Lingkup Pembahasan.....	I.2
1.4.1 Lingkup Substansi .....	I.2
1.4.2 Lingkup Spasia; .....	I.2
1.5 Metode Perancangan.....	I.2
1.5.1 Pendektanan Penelusuran Data .....	I.2
1.5.2 Subyek .....	I.2
1.5.3 Waktu Dan Lokasi.....	I.2
1.5.4 Sumber Dan Jenis Data .....	I.2
1.5.5 Teknik Pengumpulan Dan Pengolahan Data .....	I.3
1.5.6 Teknik Analisa Data .....	I.3
1.5.7 Metode Perancangan .....	I.3
1.5 Sistematika Penulisan .....	I.3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>II.1</b>
2.1. Tinjauan umum .....	II.1
2.1.1 Studi Literatur Judul.....	II.1
2.1.2 Studi literatur tema .....	II.7
2.2. Review jurnal .....	II.10
2.2.1 Jurnal 1 .....	II.10
2.2.2 Jurnal 2 .....	II.10
2.2.3 Jurnal 3 .....	II.11
2.3. Kriteria desain .....	II.11
2.4. Studi preseden .....	II.12
2.4.1 Preseden 1 ( <i>MLC Centre Food Court / Luchetti Krelle</i> ) .....	II.12
2.4.2 Preseden 2 ( <i>Torchy's Tacos / Chioco Design</i> ) .....	II.13
2.4.3 Preseden 3 ( <i>Hutong food court di Lot 10 shopping mall</i> ).....	II.15
2.4.4 Preseden tentang <i>fast food</i> .....	II.16
2.5. Prinsip desain .....	II.20
2.6 Kuliner Khas Sumatra Barat Yang Di Gemari Wisatawan.....	II.20
2.7 Bentuk Dan Ruang.....	II. 21
2.8 Teori Perilaku.....	II.22
<b>BAB III ANALISIS / PEMBAHASAN</b> .....	<b>III.1</b>
3.1.Data Objek .....	III.1
3.1.1 Data Makro.....	III.1
3.1.2 Data Messo .....	III.1
3.1.3 Data Mikro .....	III.1
3.2. Potensi Site .....	III.2
3.3. Permasalahan Site.....	III.2
3.4. Peraturan Mengenai Lokasi .....	III.2
3.5. Data dan Analisa Tapak.....	III.4
3.5.1 Tautan Lingkungan .....	III.4
3.5.2 Ukuran dan Peraturan .....	III.5
3.5.3 Pencahayaan .....	III.6
3.5.4 Penghawaan .....	III.6
3.5.5 Vegetasi .....	III.7
3.5.6 View .....	III.8
3.5.7 Sirkulasi dan Parkir.....	III.8

3.5.8 Superimpose .....	III.9
3.5.9 Zoning Makro.....	III.10
<b>BAB IV DESKRIPSI DESAIN .....</b>	<b>IV.1</b>
4.1. Analisa Fungsi .....	IV.1
4.1.1. Analisa Pelaku .....	IV.1
4.1.2. Aktifitas dan Kebutuhan Ruang.....	IV.1
4.1.3. Besaran Ruang.....	IV.1
4.1.4. Organisasi Ruang .....	IV.2
4.2. Penzoningan Mikro Pada Tapak .....	IV.3
<b>BAB V PERANCANAAN TAPAK .....</b>	<b>V.1</b>
5.1. Pendekatan Konsep Umum .....	V.1
5.1.1. Konsep Makro .....	V.1
5.1.2. Konsep Messo .....	V.1
5.1.3. Konsep Mikro.....	V.1
5.2. Konsep Tapak .....	V.1
5.2.1. Konsep Pencahayaan .....	V.1
5.2.2. Konsep Penghawaan dan Debu.....	V.2
5.2.3. Konsep Vegetasi.....	V.2
5.2.4. Konsep View .....	V.3
5.3. Konsep Sirkulasi .....	V.3
5.4. Konsep Ruang Luar .....	V.4
5.4.1. Akses Menuju Tapak .....	V.4
5.4.2. Konseo <i>Entrance</i> .....	V.4
5.4.3. Konsep Area Parkir .....	V.4
5.4.4. Konsep Penghijauan .....	V.5
5.5. Konsep Bangunan .....	V.5
5.5.1. Konsep Bentuk Bangunan .....	V.5
5.5.2. Material.....	V.5
5.5.3. Konsep Interior.....	V.5
5.6. Site Plan .....	V.7

<b>BAB VI PENUTUP.....</b>	<b>VI.1</b>
6.1. Kesimpulan .....	VI.1
6.2. Saran .....	VI.1
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	
<b>LAMPIRAN .....</b>	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Prespektif Bangunan.....	II.12	Gambar 4.5 Peta Kerentanan Gempa Kota Padang .....	III.3
Gambar 2.2 Prespektif Tempat Makan.....	II.12	Gambar 3.6 Peta Rencana Jalur Bencana Kota Padang.....	III.3
Gambar 2.3 Denah .....	II.12	Gambar 3.7 Tautan Lingkungan.....	III.4
Gambar 2.4 Kios-kios Pedagang Makanan .....	II.13	Gambar 3.8 Lokasi <i>Site</i> dan Ukuran Pada <i>Site</i> .....	III.5
Gambar 2.5 <i>Interior</i> Bangunan.....	II.13	Gambar 3.9 Potongan <i>Site</i> .....	III.5
Gambar 2.6 Tampak Depan.....	II.13	Gambar 3.10 Pemanfaatan KDM Dan KLB .....	III.5
Gambar 2.7 Denah Bangunan.....	II.14	Gambar 3.11 Lokasi <i>Site</i> Dan Ukuran Lebar Jalan Pada <i>Site</i> .....	III.6
Gambar 2.8 Potongan Bangunan.....	II.14	Gambar 3.12 Analisa Matahari .....	III.6
Gambar 2.9 <i>Interior</i> Tempat Makan .....	II.14	Gambar 3.13 Analisa Penghawaan.....	III.6
Gambar 2.10 <i>Interior Bar</i> .....	II.15	Gambar 3.14 Analisa Penghawaan Pada Dua Sisi Bangunan .....	III.7
Gambar 2.11 <i>Lot 10 Hutong Eksterior</i> .....	II.15	Gambar 3.15 Keadaan arah Angin Pada <i>Site</i> .....	III.7
Gambar 2.12 Kios Pedagang Makanan .....	II.15	Gambar 3.16 Keadaan Vegetasi <i>Site</i> .....	III.7
Gambar 2.13 <i>Interior</i> Kios Pedagang Makanan.....	II.16	Gambar 3.17 Analisa <i>View</i> Pada <i>Site</i> .....	III.8
Gambar 2.14 Denah <i>Interior</i> dari Tempat Duduk Pengunjung .....	II.16	Gambar 3.18 Analisa Sirkulasi Pada <i>Site</i> .....	III.8
Gambar 2.15 <i>Eksterior</i> Bangunan <i>Pizza Hut</i> di Kota Padang .....	II.16	Gambar 3.19 Superimpose .....	III.9
Gambar 2.16 <i>Interior</i> dari Tempat Duduk Pengunjung Bagian A .....	II.17	Gambar 3.20 Zoning Makro .....	III.10
Gambar 2.17 <i>Interior</i> dari Tempat Duduk Pengunjung Bagian B.....	II.17	Gambar 4.1 Struktur Organisasi <i>Mcdonalds</i> .....	IV.2
Gambar 2.18 <i>Interior</i> dari Tempat Duduk Pengunjung Bagian C.....	II.17	Gambar 4.2 Struktur Organisasi KFC Indonesia .....	IV.2
Gambar 2.19 <i>Eksterior</i> Bangunan KFC di Jl. Ahmad Yani Padang.....	II.18	Gambar 4.3 Struktur Organisasi.....	IV.3
Gambar 2.20 <i>Interior</i> dari Tempat Duduk Pengunjung Lantai I .....	II.18	Gambar 4.4 Konsep Zoning Mikro .....	IV.3
Gambar 2.21 <i>Interior</i> dari Tempat Duduk Pengunjung Lantai II.....	II.18	Gambar 5.1 Penggunaan <i>Secondary Skin</i> .....	V.1
Gambar 2.22 <i>Interior</i> dari Tempat Duduk Pengunjung <i>Smoking Area</i> .....	II.18	Gambar 5.2 <i>Alternatif</i> Bukaan Pada bangunan.....	V.2
Gambar 2.23 <i>Eksterior</i> Bangunan McDonald's.....	II.19	Gambar 5.3 Vegetasi Sebagai Pelindung Bangunan Dari Sinar Matahari.....	V.2
Gambar 2.24 Tempat Pemesanan Makanan.....	II.19	Gambar 5.4 <i>Paving Grass</i> .....	V.2
Gambar 2.25 <i>Interior</i> dari Tempat Duduk Pengunjung <i>No Smoking Area</i> .....	II.19	Gambar 5.5 Perencanaan Vegetasi Pada Tapak.....	V.2
Gambar 2.26 <i>Interior</i> dari Tempat Duduk Pengunjung.....	II.19	Gambar 5.6 Vegetasi Yang Digunakan Pada <i>Site</i> .....	V.3
Gambar 2.27 <i>Interior</i> dari Tempat Duduk Pengunjung <i>Smoking Area</i> .....	II.10	Gambar 5.7 Bangunan Sejajar Dan Orientasi <i>View</i> .....	V.3
Gambar 3.1 Peta <i>Eksisting Site</i> .....	III.1	Gambar 5.8 Rencana Orientasi <i>View</i> Pada Bangunan .....	V.3
Gambar 3.2 Lokasi <i>Site</i> .....	III.1	Gambar 5.9 Sirkulasi Diluar Tapak.....	V.4
Gambar 3.3 Ukuran <i>Site</i> .....	III.1	Gambar 5.10 <i>Entance</i> Tapak .....	V.4
Gambar 4.4 Keadaan <i>Site</i> .....	III.2	Gambar 5.11 Parkir .....	V.4

Gambar 5.12 Penghijauan .....	V.5
Gambar 5.13 Bambu Dan Bata Ringan .....	V.5
Gambar 5.14 Gaya Desain <i>Interior</i> Modren .....	V.6
Gambar 5.15 Gaya Desain Kontenporer .....	V.6
Gambar 5.16 Gaya Desain Interior Industrisl/Urban .....	V.6
Gambar 5.17 Siteplan .....	V.7

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rencana Pemanfaatan Lahan Kota Padang Tahun 2013 .....	III.3
Tabel 3.2 Optimalisasi Intensitas Bangunan Gedung .....	III.4
Tabel 4.1 Aktivitas Kebutuhan Ruang dan Sifat Ruang .....	IV.1
Tabel 4.2 Besaran Ruang .....	IV.2

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan tempat dengan banyaknya destinasi wisata dan beragam kebudayaan, tersebar luas dari sabang hingga marauke. Wisata tersebut juga terbagi-bagi jenisnya dari wisata bahari, wisata alam, wisata kuliner dan wisata lainnya. Indonesia adalah surga dunia yang memiliki keanekaragaman wisata yang begitu indah dan memiliki ciri khas di setiap daerahnya, banyak turis yang berdatangan baik turis domestik maupun mancanegara yang mengagumi keanekaragaman budaya dan wisata di Negara Indonesia.

Kota Padang terpilih menjadi salah satu dari tujuh destinasi wisata paling Indonesia yang ada di Indonesia, sehingga banyak peningkatan wisatawan. Meningkatnya wisatawan ke kota padang dari tahun ke tahun. Pada tahun 2014 sebanyak 3,1 juta wisatawan, 2015 sebanyak 3,2 juta wisatawan dan 2016 sebanyak 3,6 juta wisatawan. Banyak wisatawan yang berdatangan dari luar kendaraan lewat darat maupun jalur lainnya, namun kebanyakan menggunakan jalur darat.

Sektor pariwisata memegang peranan penting dalam menunjang perekonomian suatu daerah karena memiliki keterkaitan sebagai sumber percepatan pertumbuhan ekonomi daerah. Wisata kuliner merupakan salah satu pariwisata yang digemari oleh wisatawan, kuliner Sumatera barat sudah terkenal di Indonesia terutama masakan rumah makan Padang yang membuat daya Tarik wisatawan untuk datang ke Sumatera Barat selain dari wisata lainnya.

Kuliner khas Minang banyak di sukai oleh para wisatawan, hal ini bisa dilihat dari banyak nya restoran Minang di daerah luar Sumatera Barat. Wisata kuliner ini dapat di jadikan peluang bagi pemerintah daerah untuk menambah pendapatan daerah, dan mempromosikan daerah.

Kota Padang dapat dilihat sudah memiliki wadah atau tempat dimana terdapat pusat kuliner yang dapat memanjahkan lidah wisatawan tanpa harus berpindah-pindah tempat. Namun, kebanyakan tidak memperhatikan keselarasan dengan alam dan teknologi yang tidak ramah terhadap lingkungan serta dengan pelayanan yang kurang. Mulai dari tempat yang tidak bersih, keadaan bangunan yang banyak menggunakan energi listrik seperti lampu dan AC secara berlebihan, pedagang makanan yang berpindah-pindah berpencar- pencar memanfaatkan badan jalan. Parkir kendaraan tidak teratur sehingga menimbulkan kemacetan Oleh karna dibutuhkan sebuah desain yang dapat menunjang dan memanjakan wisatawan serta kebutuhan lainnya sehingga dapat

dijadikan sebagai pusat kuliner yang bersih, hemat energi, tempat berkumpul keluarga menikmati pemandangan dan meningkatkan pendapatan daerah. Salah satu yang dapat menunjang yaitu membuat sebuah wadah Pusat Kuliner dengan menerapkan beberapa prinsip-prinsip *sustainable architecture*.

### 1.2 Rumusan Masalah

#### 1.2.1 Rumusan Masalah Non-Arsitektural

- a. Bagaimana merencanakan pencapaian/aksesibilitas yang mudah (*easy accessibility*) menuju tempat kuliner ?
- b. Bagaimana cara meningkatkan minat wisatawan dalam mengunjungi sebuah tempat kuliner ?

#### 1.2.2 Rumusan Masalah Arsitektur

- a. Bagaimana pengolahan tata ruang dalam dan tata ruang luar untuk sebuah tempat pusat wisata kuliner ?
- b. Apa saja fasilitas dan pelayanan yang akan disediakan sehingga dapat menunjang kegiatan pada tempat pusat wisata kuliner?
- c. Bagaimana cara menerapkan prinsip-prinsip *sustainable architecture* pada sebuah pusat wisata kuliner?

### 1.3 Tujuan dan Sasaran

#### 1.3.1 Tujuan

- a. Agar dapat mudah diakses oleh para wisatawan dan pengunjung pusat kuliner serta memiliki akses menuju tempat-tempat lainnya tidak terlalu jauh.
- b. Agar meningkatkan minat wisatawan dalam mengunjungi sebuah tempat kuliner.
- c. Agar dapat menciptakan tata ruang dalam dan tata ruang luar untuk sebuah tempat pusat wisata kuliner.
- d. Agar dapat mengetahui fasilitas dan pelayanan yang menunjang kegiatan pada sebuah tempat pusat wisata kuliner.
- e. Agar dapat menerapkan prinsip-prinsip *sustainable architecture* pada sebuah pusat wisata kuliner.

### 1.3.2 Sasaran

Sasaran dari perancangan ini adalah merancang sebuah tempat yang menjadi sarana untuk kegiatan di dunia kuliner, menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang kuliner, melestarikan seni kuliner dan menjadi salah satu tempat rekreasi nantinya.

## 1.4 Ruang Lingkup Pembahasan

### 1.4.1 Lingkup Substansi

Ruang Lingkup Substansi Secara umum meliputi berbagai materi yang berkaitan tentang pusat wisata kuliner dengan tema *sustainable development*. Perancangan meliputi aktivitas, kebutuhan ruang, analisis, penerapan konsep kedalam desain.

## 1.5 Metode Perancangan

### 1.5.1 Pendekatan Penelusuran Data

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif, dimana metode kualitatif merupakan penelitian yang bersifat data sehingga analisisnya juga bersifat kualitatif berupa data dalam bentuk kata, kalimat, dan gambar. Sedangkan metode kuantitatifnya berupa data yang terukur atau pasti seperti ukuran sebuah site, ukuran bangunan dan lainnya yang terkait dengan topik atau masalah yang menjadi objek penelitian. Data-data tersebut diperoleh dengan cara:

- a. Studi literatur dari buku, preseden, jurnal, dan sumber informasi lainnya yang berhubungan dengan *sustainable design*, arsitektur bangunan yang *sustainable*.
- b. Observasi langsung dengan cara melakukan survei terhadap kawasan yang akan direncanakan.
- c. Wawancara dilakukan terhadap para wisatawan disekitar lokasi dan masyarakat yang berada disana.

### 1.5.2 Subyek

Lokasi yang dijadikan sebagai tempat untuk pusat wisata kuliner ini berada di kawasan pantai Padang dimana kawasan ini merupakan kawasan wisata di Padang. *Site* berada tepat diantara 2 sekolah dasar yaitu Sekolah Dasar Negeri 27 Olo Ladang dan Sekolah Dasar Negeri 14 Olo Ladang, lokasi *site* ini merupakan sebuah lahan kosong yang dipenuhi semak belukar dan

tumbuhan lainnya, kondisi sekitar *site* merupakan tempat yang bisa di akses oleh angkutan umum kota, kemudian di kelilingi oleh kawasan Pendidikan dan kawasan wisata.

### 1.5.3 Waktu Dan Lokasi

Lokasi pelaksanaan *survey* terbagi menjadi tiga, pertama dilakukan *survey* di kawasan *site* disini waktu yang dibutuhkan setiap kali *survey* yaitu 2 hingga 3 jam perharinya *survey* pada lokasi *site* ini berlangsung selama 3 hari. Kedua melaksanakan *survey* purnahuni pada kawasan *fast food* di jalan Ahmad Yani waktu yang dibutuh kan 3 jam perhari, *survey* ini berlangsung selama 2 hari. Ketiga melakukan *survey* ke instansi tata ruang kota dan bangunan yang berada di jalan Jendral Sudirman, waktu yang diperlukan 1 hingga 2 jam *survey* ini berlangsung satu hari.

### 1.5.4 Sumber Dan Jenis Data

Sumber data didapat dari semua buku, jurnal serta preseden yang relevan terhadap tema atau permasalahan, kemudisn sumber data penelitian terbagi menjadi data primer dan skunder.

#### a. Data Primer

Data primer di dapat dari semua yang data mengenai lokasi dari tema atau permasalahan, kemudian melakukan observasi terjun langsung kelapangan untuk melakukan pengamatan dan memperhatikan kondisi eksisting agar mendapatkan informasi mengenai keadaan lapangan baik lahan maupun kegiatan masyarakat di sekitar eksisting. Dokumentasi merupakan metode digunakan untuk mencari data yang diperlukan dalam gambaran yang jelas mengenai tapak yang terpilih dalam proses analisis juga mendokumentasikan gambaran mengenai objek-objek yang menghalangi di sekitar tapak.

#### b. Data Skunder

Data skunder didapat dari mempelajari beberapa preseden mengenai pusat kuliner, pustaka dan literatur buku-buku yang relevan mengenai objek perancangan, sehingga nanti nya akan mendapatkan informasi tentang teori, pendapat para ahli dan peraturan yang menjadi landasan dalam perancangan. Data skunder ini bersumber dari preseden-preseden mengenai objek perancangan dan semua buku dan jurnal tentang pusat kuliner mengenai tata ruang, kebutuhan ruang, persyaratan ruang, hubungan dan organisasi ruang yang digunakan dalam melakukan analisa ruang diperancangan.

### 1.5.5 Teknik Pengumpulan Data Dan Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan studi literatur melalui semua yang tertulis relevan dengan tema atau permasalahan, kemudian dengan cara observasi dilakukan dengan pengamatan langsung ke lokasi eksisting serta merekam berbagai fenomena yang terjadi pada *site* yang bertujuan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, keadaan alam sekitar *site*.

### 1.5.6 Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang dilakukan yaitu secara deskriptif. Analisa data secara deskriptif merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data-data yang sudah dikumpulkan seadanya tanpa ada maksud membuat generalisasi dari hasil penelitian.

### 1.5.7 Metode Perancangan

Pada proses aktifitas perancangan, setiap tahapnya akan mengalami perubahan-perubahan baik penambahn dan pengurangan .perancangan akan selalu tetap didaskan pada konsep dan tema agar sesuai dengan objek dan tema yang akan dirancang sesuai arahan pembimbing serta penguji .

## 1.6 Sistematika Penulisan

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang dasar-dasar pemikiran yang menjadi inspirasi pengangkatan judul. Latar belakang dapat berawal dari mengemukakan sebuah fakta yang bisa dalam bentuk permasalahan, fenomena, isu, perkembangan ilmu pengetahuan, temuan penelitian, potensi baik fisik atau non fisik atau kebutuhan manusia dalam jangka waktu mendatang baik yang terkait arsitektural maupun non arsitektural.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Berisi tinjauan pustaka mengenai jurnal yang terkait atau relevan dengan judul, dan juga berisi tentang tinjauan umum yang membahas tentang pengertian-pengertian, teori dan studi preseden tentang fungsi bangunan yang sama dengan judul.

### **BAB III DATA DAN ANALISA**

Berisi tentang analisa tapak yang diperoleh setelah melakukan survey langsung kelapangan setelah melakukan analisa tapak, lahirlah penzoningan ruang luar.

### **BAB IV DESKRIPSI DESAIN**

Berisi tentang penjelasan konsep-konsep yang diterapkan pada tapak dan bangunan.

### **BAB V PERANCANGAN TAPAK**

Berisi tentang penjelasan konsep-konsep yang diterapkan pada tapak dan bangunan.

### **BAB VI PENUTUP**

Berisi tentang kesimpulan dan saran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arlef, Abdul Rachman. *Pengantar Ilmu Perhotdan dan Restaurant*. Yogyakarta :Graha Ilmu, 2005.
- Barlett, Jonathan. 1996. *The Cook's Dictionary and Culinary Reference*. United States : NTC.
- Birchfield, John C. Dan Raymond T. Sparrowe. (2003). *Design and Layout of Foodservice Facilities*. Canada: John Willey and Son.
- Ching, Francis D.K. 2000. *Arsitektur: Bentuk-Ruang dan Susunannya*. Jakarta: Erlangga.
- Darmawijaya, Lisa Natalia. 2012. *Fasilitas Wisata dan Edukasi Seni Kuliner di Batu*. Laporan Tugas Akhir. Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Jurusan Arsitektur Universitas Kristen Petra. Surabaya.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KKBI)
- Mufidah, Nur Lailatul. 2012. *Pola komsumsi masyarakat perkotaan ( studi deskriptif pemaanfaatan food court oleh keluarga)*. Surabaya: Unair
- Neufert, Ernest. 1996. *Data Arsitek Jilid I Edisi Kedua*. Jakarta: Erlangga.
- Pendit, Nyornan S. Ilmu Pariwisata. Jakarta: Pradnya Paramita, 1999.
- Suwantoro, Garnal. *Dasar-Dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Andi Offset, 2004
- WA Marsum. 1994. *Restaurant dan Segala Permasalahannya*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Yoeri, Oka. A. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa. 1994.
- \_\_\_\_\_. 2008. *Ilustrasi Konstruksi Bangunan Edisi Ketiga*. Jakarta: Erlangga.

Website :

<http://archdaily.com/>

<http://amtravelearn.blogspot.com/2013/09/clarke-quay-dan-boat-quay.html>

<http://google.com/pattern/>

<http://google.com/jasa-konstruksi/>

<http://www.thaiasiatique.com/index.php/en/view/page/getting-around> <http://elitachoice.blogspot.com/2013/05/7-objek-wisata-malam-hari-di-bangkok.html>

<http://sustainablemovement.wordpress.com/2012/03/08/pengaruh-cahaya-terhadap-pertumbuhantanaman/>

<http://bmk.com/>